

## Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba

Natassya Noer Azizah<sup>1</sup>, Khairudin<sup>2</sup>

*Faculty of Economic and Business*, Universitas Bandar Lampung  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung,  
Indonesia

E-mail: [ntssya24@gmail.com](mailto:ntssya24@gmail.com), [khairudin@ubl.ac.id](mailto:khairudin@ubl.ac.id)

### ABSTRAK

Kualitas laba sangat penting karena kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan bisa digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh konservatisme akuntansi dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang diuji, yaitu konservatisme akuntansi, komite audit, dan komisaris independen. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* tahun 2018-2020. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian membuktikan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan konservatisme akuntansi dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci:** konservatisme akuntansi; komite audit; komisaris independen; kualitas laba

### ABSTRACT

*Earnings quality is very important because the quality of earnings for layman can share the extent to which decision making, information is available and can be used by investors when an issuer occurs. The aim of the study was to add empirical evidence of the effects of accounting conservatism and good corporate governance on earnings quality. In this study, three independent variables were accounting conservatism, audit committee and independent commissioner. Population survey of real estate and property issuers in 2018-2020. The analytical method used is panel data regression. As a result, the survey shows that the audit committee is significantly affected by the earnings quality. Meanwhile, accounting conservatism and independent commissioner did not have a major impact on the earning quality.*

**Keywords:** *accounting conservatism; audit committee; independent commissioner; earnings quality*

## Pendahuluan

Laporan keuangan memiliki informasi laba yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal terutama investor dan kreditor, sehingga publikasi laporan keuangan yang rutin harus dilakukan. Informasi laba dalam laporan keuangan juga memiliki peran sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengukuran kinerja suatu perusahaan. Semakin tingginya hubungan atau semakin rendahnya selisih antara arus kas dengan laba perusahaan, maka dapat menyebabkan kualitas laba semakin tinggi (Muniarti *et al.*, 2018). Kualitas laba sangat penting karena kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan bisa digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan (Wulansari, 2013). Pentingnya kualitas laba juga dapat digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja perusahaan saat ini dan dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kinerja masa depan (Wahlen *et al.*, 2017). Informasi mengenai laba membantu perusahaan untuk bisa memprediksikan dan melihat seberapa besar laba yang dapat dihasilkan untuk periode yang akan datang, ukuran laba juga menggambarkan bagaimana kinerja manajemen dalam menghasilkan laba guna membayar dividen investor, bunga kreditor dan pajak pemerintah (Hery, 2015:34).

Kualitas laba di dalam laporan keuangan dapat dijadikan suatu indikator baik atau buruknya kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber dayanya. Dechow *et al.*, (2010) menyebutkan tiga kriteria kualitas laba yang baik yaitu pertama, mampu merefleksikan kinerja operasional perusahaan, juga dapat mempengaruhi kualitas laba, kedua mampu memprediksi kinerja operasional perusahaan dengan akurat, dan yang terakhir dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai perusahaan. Kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa investor tertarik pada informasi laba (Molaei *et al.*, (2012). Sebagai pengguna laporan keuangan investor dan kreditor menggunakan informasi laba dan komponennya untuk membantu mereka dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, mengestimasi laba dalam jangka panjang, memprediksi laba dimasa yang akan datang, dan menaksir risiko investasi atau pinjaman kepada perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Safitri *et al.*, (2020), menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang dilakukan Ilhami (2020), menyatakan konservatisme akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Di dukung juga oleh penelitian Kadek *et al.*, (2020), dimana

konservatisme akuntansi mempengaruhi kualitas laba dengan arah positif. Namun berdasarkan hasil penelitian Hadi *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Polimpung (2020) menguji tentang *good corporate governance* terhadap kualitas laba, yaitu kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Dewan komisaris, kepemilikan institusional, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Nanang *et al.*, (2019), menyatakan kepemilikan institusional dan komisaris independen yang berpengaruh terhadap kualitas laba. Budianto *et al.*, (2018), membuktikan bahwa mekanisme *good corporate governance* seperti dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba. Berbeda dengan Wati *et al.*, (2017), memiliki hasil penelitian yang menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh positif pada kualitas laba.

### **Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis**

Teori agensi atau teori keagenan mendasarkan suatu hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik serta manajemen atau manajer. Teori agensi menunjukkan hubungan diantara pemilik dengan manajer dimana jarang tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan. Teori keagenan yang mulai berkembang mengacu kepada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Teori ini bercerita tentang *monitoring* berbagai macam biaya dan memaksakan hubungan diantara berbagai kelompok. Teori keagenan (*agency theory*), menunjukkan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Lebih singkatnya teori agensi juga merupakan teori yang menjelaskan keterkaitan antara prinsipal yaitu pemegang saham atau pemilik sebuah perusahaan dengan manajemen atau agennya (Safitri, 2020).

Masalah keagenan akan timbul juga jika pihak manajemen atau agen perusahaan tidak dan kurang memiliki saham biasa perusahaan tersebut. Karena adanya keadaan ini menjadikan pihak manajemen tidak lagi berupaya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan, dan mereka berusaha untuk mengambil keuntungan dari beban yang

ditanggung oleh pemegang saham. Cara yang dapat dilakukan pihak manajemen adalah dalam bentuk peningkatan kekayaan dan dalam bentuk kesenangan fasilitas perusahaan. Dalam kondisi dimana adanya perbedaan kepentingan diantara agen dan prinsipal yaitu ketika kontrak tidak dapat dibuat dengan sempurna, maka *corporate governance* memainkan peran penting untuk memperkecil konflik.

### Metodelogi

Jenis penelitian ini merupakan eksplanatori. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode pemilihan sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan teknik berdasarkan pertimbangan *judgement sampling*. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari perusahaan *real estate* dan *property* yang terdapat di bursa efek Indonesia selama tahun 2018-2020. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa metode dokumentasi. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu annual report dan laporan audit dari perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Estimasi model regresi data panel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Data Panel**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30,18	68,18	0,44	0,66
X1	107,09	84,48	1,26	0,21
X2	-157,51	72,74	-2,16	0,03
X3	8,59	21,16	0,41	0,68

Sumber : *Output Program Eviews*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut

:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 30,18679 + 107,0906X_1 - 157,5129X_2 + 8,595435X_3 + e$$

## **Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *software Eviews 10* diperoleh nilai F-hitung sebesar 12,613 dan probabilitas F sebesar 2,780. Dalam taraf signifikansi 5% maka uji F signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Adapun konservatisme akuntansi dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Konservatisme akuntansi adalah pandangan yang pesimistik dalam akuntansi. Akuntansi yang konservatif memiliki arti bahwa akuntan bersikap pesimis dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi dengan menggunakan prinsip memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan biaya, merendahkan penilaian aset dan meninggikan penilaian utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hadi & Almurni (2020) yang menemukan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Akuntansi menterjemahkan pelaporan yang menghasilkan *true value* ini ke dalam kualitas fundamental dari akuntansi yang harus memenuhi karakteristik.

### **Pengaruh komite audit terhadap kualitas laba**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Komite audit merupakan organ pendukung yang berada di bawah dewan komisaris. Komite ini dibentuk untuk membantu dewan komisaris

melakukan pengawasan terhadap pengelolaan IPC sesuai dengan *prinsip good corporate governance* (GCG).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Polimpung (2020) yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama komite audit adalah untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

### **Pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Budianto *et al.* (2018) menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Keberadaan komisaris independen akan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif dan meningkatkan kesetaraan (*fairness*) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba. Penelitian dilakukan pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba

perusahaan. Sedangkan konservatisme akuntansi dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

Dari kesimpulan dikemukakan, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat menjadi faktor untuk mendeteksi pengaruh terhadap kualitas laba. Lalu disarankan untuk menambah waktu pengamatan yang lebih panjang agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan sektor lain seperti sektor lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan non bank. Agar dapat menambah wawasan terkait penelitian seputar stabilitas keuangan dengan melihat hasil penelitian yang berbeda berdasarkan sektor yang berbeda-beda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A., Ramadona. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014). Jom Fekon.
- Anggraini. S. Silalahi, A. D. & Ovami. D. C. (2019). Leverage Dan Konservatisme Akuntansi. (1), 161-1.
- Budianto. R, & Samrotun Y. C. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2014-2017. Vol. 1, No. 1. Pp. 411-424.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi 8. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Febiyana Sakinah, & Siti Almurni. (2020). Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI ahun 2018-2019).
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta.
- Ilhami, Silvyana, Ilma, Putri. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba Melalui Manajemen Laba. Skripsi:

- Isna, E. M. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (Los). Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2015-2019). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kadek, Desak., Yuniarta, Adi., & Herawati, Trisna. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha 11(2): 2614–1930.
- Muniarti, Tutut., Sastri Manik., & Rupa Wayan I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol. 10.
- Nanang, Alvin Pranata, & Hendang Tanusdjaja. (2019). Pengaruh Corporate Governance (CG) Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 3(2): 267.
- Polimpung, Lisa J. C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 12(2): 215–22.
- Safitri, Rahmadini, And Mayar Afriyenti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 2(4): 3793–3807.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Universitas Gajah Mada Press.